BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTsS Nurhidayah

MTsS Nurhidayah Hantakan Hulu Sungai Tengah didirikan pada tanggal 9 Juli 2009. Secara geografis berada di kaki gunung Maratus lebih tepatnya kecamatan Hantakan Desa Bulayak dengan alamat di jalan Perjuangan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Pada mula berdirinya madrasah ini di beri nama Madrasah Nurhidayah swasta (MIS) dengan kepala madrasah pertama bapak H. Ardiansyah, S.Pd.I dan masih menjabat sebagai kepala madrasah sampai sekarang. Ruang belajar yang ada di madrasah Nurhidayah pada waktu itu hanya 4 lokal.

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: MTsS Nurhidayah
Nomor Telepon	:
Nama Kepala Sekolah	: H. Ardiansyah, S.Pd.I
Nomor HP	: 085347229487
NSM	: 1212663070022
Status	: Swasta
Didirikan Tahun	: 2009
Akta Pendirian	: 04/PE-MTs-N.H 2009

Kantor Kabupaten : Kementrian Agama KAB. Hulu
Sungai Tengah
No. Rekening : 449901011398534
Alamat : Jl. Perjuangan Ds. Bulayak
Kec Hantakan

3. Visi dan Misi MTsS Nurhidayah

a. Visi MTsS Nurhidayah

Menjadi Madrasah yang berkualitas dalam bidang akademis dan non akademis melalui peningkatan disiplin dan pembaruan pembelajaran berlandaskan Iman dan Taqwa.

b. Misi MTsS Nurhidayah

- 1) Memperdalam dan menambah Materi Keagamaan Selain Materi pokok melalui kegiatan praktik keagamaan secara rutin dan berkesinambungan.
- 2) Meningkatkan kedisiplinan dan ketertiban sekolah.
- 3) Melaksanakan Pembelajaran dan bimbingan selama efektif melalui kegiatan Inovasi/Pembaharuan pembelajaran
- 4) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan secara Intensif kepada Siswa, Guru dan Karyawan sehingga berkemauan kuat dan bernalar sehat.
- 5) Menumbuhkan budaya Islam dalam Berbudi Pekerti dan bertatakrama sehingga sumber kearifan dalam bertindak
- 6) Mewujudkan lingkungan madrasah yang sehat, Indah aslidan nyaman.

4. Keadaan Pegawai MTsS Nurhidayah

Berdasarkan data sekolah, jumlah pegawai pada MTsS Nurhidayah pada tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 15 orang dengan latar belakang yang berbeda. Untuk lebih jelasnya pada lampiran

5. Keadaa Peserta Didik MTsS Nurhidayah

MTsS Nurhidayah pada tahun pelajaran 2020/2021 memiliki peserta didik sebanyak 103 orang, yang terdiri dari 44 orang laki-laki dan 59 orang perempuan.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsS Nurhidaya

Sarana dan prasarana yang terdapat di MTsS Nurhidayah kurang lengkap sejak madrasah ini didirikan bangunan yang dimiliki oleh madrasah ini merupakan madrasah satu atap dengan Madrasah Aliyah Nuthidayah sehingga sebagian ruangnya multiguna yang terdiri dari beberapa bagian yaitu ruang kepala madrasah menjadi satu dengan dewan guru, ruangan kelas, dan ruangan lainnya. Yang mengalami rusak sedang yaitu ruangan kelas, toilet guru dan toilet siswa.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 4 minggu terhitung dari 21 Mei 2021 sampai dengan 11 Juni 2021. Pada penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Materi pokok yang diajarkan dalam penelitian ini adalah bangun ruang sisi datar.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas. Persiapan

tersebut meliputi persiapan materi dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat dilihat pada lampiran. Jadwal pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Indikator
1	Jum'at 21 Mei 2021	Pembagian kelompok
2	Jum'at 28 Mei 2021	Luas Permukaan dan Volume Kubus
3	Jum'at 04 Juni 2021	Luas Permukaan dan Volume Balok
4	Jum'at 11 Juni 2021	Tes Akhir

C. Deskripsi Pembelajaran di Kelas Penelitian

Secara umum pembelajaran di kelas penelitian dengan menggunakan pembelajaran daring terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini:

1. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama, perkenalan kepada siswa agar terjalin hubungan yang nyaman antara peneliti dengan siswa sehingga memudahkan peneliti untuk membagi tugas kelompok. Setelah perkenalan, peneliti kemudian membagi kelompok, ini bertujuan agar siswa lebih mudah dalam mengerjakan tugas. Karena ketika berkelompok tugas sesusah apapun akan terasa lebih mudah karena dikerjakan oleh beberapa orang.

2. Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru mengucapkan salam.
- 2) Guru mengajak siswa berdo'a.
- 3) Guru menanyakan kabar kepada siswa-siswanya.
- 4) Guru mengabsen kehadiran siswa (melalui Whattsap group).
- 5) Menyampaikan judul pembelajaran yang akan diajarkan, yaitu luas permukaan kubus.
- 6) Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan judul pembelajaran yang diajarkan.

b. Kegiatan inti

- 1) Siswa diminta mengamati bangun ruang kubus disajikan oleh guru berkaitan dengan kehidupan nyata.
- 2) Siswa mengamati permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan bangun ruang kubus.
- 3) Mencermati kerangka dan jaring-jaring bangun ruang sisi datar kubus.
- 4) Menanya tentang bangun ruang kubus yang ada dalam kehidupan nyata.
- 5) Guru membagi kelompok yang terdiri dari 5 orang.
- 6) Siswa diminta untuk berdiskusi dalam kelompok tentang, materi yang berkaitan dengan materi.
- 7) menganalisis masalah sehari-hari yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang kubus.

- 8) Menganalisis konsep, rumus luas bangun datar dan volume melalui contoh kejadian, peristiwa, situasi atau fenomena alam dan aktifitas sosial sehari-hari.
- 9) Setiap kelompok menganalisis unsur-unsur rumus luas permukaan dan volume bangun ruang kubus serta perilaku hubungan fungsionalnya.
- 10) Jika mengalami kesulitan dalam memahami materi, maka diminta bertanya kepada teman kelompoknya atau guru.
- 11) Menyajikan secara tertulis atau lisan hasil pembelajaran, apa yang telah dipelajari, keterampilan atau materi yang masih perlu ditingkatkan, atau strategi atau konsep baru yang ditemukan berdasarkan apa yang dipelajari mengenai luas permukaan dan volume kubus.
- 12) Memberikan tanggapan hasil presentasi melalui video meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, sanggahan dan alasan, memberikan tambahan informasi, atau melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya.

c. Kegiatan terakhir

- 1) Siswa dan Guru bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang baru dipelajari.
- 2) Guru memberikan motivasi belajar.
- 3) Guru memberikan nasihat kepada siswa sebelum pulang.
- 4) Guru mengajak siswa berdo'a.
- 5) Guru menutup pembelajaran guru mengucapkan salam.

3. Pertemuan Ketiga

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru mengucapkan salam.
 - 2) Guru mengajak siswa berdo'a.
 - 3) Guru menanyakan kabar kepada siswa-siswanya.
 - 4) Guru mengabsen kehadiran siswa (melalui Whattsap group).
 - 5) Menyampaikan judul pembelajaran yang akan diajarkan, yaitu luas permukaan kubus.
 - 6) Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan judul pembelajaran yang diajarkan.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Siswa diminta mengamati bangun ruang balok melalui disajikan oleh guru berkaitannya dengan kehidupan nyata.
 - 2) Siswa mengamati permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan bangun ruang balok.
 - 3) Mencermati kerangka dan jaring-jaring bangun ruang sisi datar balok.
 - 4) Menanya tentang bangun ruang balok yang ada dalam kehidupan nyata.
 - 5) Menanya tentang luas dan volume berbagai benda di sekitar melalui percobaan yang berbentuk balok
 - 6) Guru membagi kelompok yang terdiri dari 5 orang.
 - 7) Siswa diminta untuk berdiskusi dalam kelompok tentang, materi yang berkaitan dengan materi menganalisis masalah sehari-hari yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang balok.

- 8) Menganalisis konsep, rumus luas dan volume bangun datar melalui contoh kejadian, peristiwa, situasi atau fenomena alam dan aktifitas sosial sehari-hari.
- 9) Setiap kelompok menganalisis unsur-unsur rumus luas permukaan dan volume bangun ruang balok serta perilaku hubungan fungsionalnya.
- 10) Jika mengalami kesulitan dalam memahami materi, maka diminta bertanya kepada teman kelompoknya atau guru.
- 11) Menyajikan secara tertulis atau lisan hasil pembelajaran, apa yang telah dipelajari, keterampilan atau materi yang masih perlu ditingkatkan, atau strategi atau konsep baru yang ditemukan berdasarkan apa yang dipelajari mengenai luas permukaan dan volume balok.
- 12) Memberikan tanggapan hasil presentasi melalui video meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, sanggahan dan alasan, memberikan tambahan informasi, atau melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya.

c. Kegiatan terakhir

- 1) Siswa dan Guru bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang baru dipelajari.
- 2) Guru memberikan motivasi belajar.
- 3) Guru memberikan nasihat kepada siswa sebelum pulang.
- 4) Guru mengajak siswa berdo'a.
- 5) Guru menutup pembelajaran guru mengucapkan salam.

4. Pertemuan Keempat.

Pada pertemuan keempat, siswa diminta menjawab soal tes terakhir.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian agar mudah dipahami, dideskripsikan ke dalam bentuk tertentu. Pendeskripsian data pada peneliti ini dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Hasil belajar matematika siswa kelas VIII disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2. Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Keterangan
1	85 – 100	10	50%	Amat Baik
2	70 – 84	7	35%	Baik
3	55 – 69	1	5%	Cukup
4	0 – 54	2	10%	Kurang

Berdasarkan tabel 4.2. yang dapat dijadikan patokan untuk hasil belajar matematika siswa kelas VIII dengan ketuntasan secara individu harus memperoleh nilai ≥ 70 . Untuk hasil penelitian ada 5 orang siswa yang memiliki nilai 100, ada 4 orang siswa yang memiliki nilai 85, ada 1 orang siswa yang memiliki nilai 80, ada 6 orang siswa yang memiliki nilai 75, ada 1 orang siswa memiliki nilai 60, ada 1 orang siswa yang memiliki nilai 50, dan 1 orang memiliki nilai 25 pada materi bangun ruang sisi datar.

Maka dari data diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa tercapai. Dilihat dari keberhasilan 85% dari jumlah siswa. Sedangkan ketidaktuntasan berkisar sekitar 15% dan perlu diadakan pengayaan agar tercapai 100%. Karena ada 17 orang siswa yang tuntas dalam model collaborative learning.

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 4.3. berikut:

Tabel 4.3. Pesentasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII

Kualifikasi	Tingkat Ketuntasan	Frekuensi	Persentasi
Tuntas	≥ 70	17	85%
Tidak Tuntas	< 70	3	15%

Berdasarkan Tabel VIII. dapat disimpulkan bahwa ada 17 orang atau 85% dinyatakan tuntas karena memperoleh nilai tes akhir ≥ 70 . Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XVI.

Pada proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan model collaborative learning pada pembelajaran online di kelas VIII terlihat siswa lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa mengerjakan soal matematika dengan model collaborative learning diatas rata-rata 70.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan manfaat dari model collaborative learning pada proses pembelajaran matematika yaitu dapat melatih berkerja sama dalam berkelompok dan dapat memahami materi pelajaran, membuat siswa menjadi aktif bersemangat dan antusias dalam belajar, membuat siswa menjadi aktif bersemangat dan antusias dalam belajar berkelompok.

Pada penelitian ini penyaji ingin melihat hasil belajar siswa dengan menggunakan model collaborative learning. Di dapatkan hasil bahwa kemampuan siswa dalam kerja sama aktif, menganalisis dan latihan menjawab soal mengalami peningkatan setelah menggunakan model collaborative learning. Hal ini berbeda dengan penelitian terdahulu seperti Zulhajji Risma yang menggunakan model yang sama namun berbeda

dengan mata belajarnya dan tingkat jenjang pendidikan, Dewi Hikmah Marisda dan Yusri Handayani yang menggunakan model collaborative learning namun berbeda dalam pemberian tugasnya dan tingkat jenjang pendidikan, Ety Nur Inah menggunakan penerapan collaborative learning melalui permainan mencari gambar, Sadiyah Anawati dan Idha Isnaningrum yang menggunakan model pembelajaran collaborative learning dengan tipe reciprocal teaching dan Arif Dermawan menggunakan collaborative learning berbasis quiz edutament sedang pada penelitian penyaji penggunaan model collaborative learning untuk mendapatkan hasil belajar matematika siswa.